

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: Sinonimitas (Muṭarādif) Dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Kata *Balā'* dan *Muṣībah* Dalam Tafsir Al-Mizān Karya Ṭabaṭabā'i), sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini asli sepenuhnya merupakan hasil karya tulis ilmiah saya sendiri.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya Ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 14 Juni 2023

**Sofia Nurun Nabila**  
NIM: 191320087

## ABSTRAK

**Nama: SOFIA NURUN NABILA NIM: 191320087 Skripsi dengan judul SINONIMITAS (MUTARĀDIF) DALAM AL-QUR'AN (STUDI ANALISIS KATA *BALĀ'* DAN *MUṢĪBAH* DALAM TAFSIR AL-MIZAN KARYA ṬABAṬĀBĀ'I) Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.**

Sinonim atau mutarādif dalam al-Qur'an adalah setiap kata yang memiliki makna atau arti yang sama. Hal ini menjadi perdebatan para ulama, mengenai keberadaannya dalam al-Qur'an. Beberapa ulama menyepakatinya dan yang lainnya menolaknya. Salah satu kata yang sering dianggap sinonim dikalangan masyarakat adalah kata *balā'* dan *muṣībah*. Kedua kata ini sering dimaknai dengan ujian atau cobaan yang diberikan oleh Allah kepada hambanya, berupa bencana dan kemalangan lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini ialah: 1. Bagaimana pandangan teoritis tentang sinonimitas (*mutarādif*)? 2. Bagaimana sinonimitas (*mutarādif*) pada kata *balā'* dan *muṣībah* dalam al-Qur'an? 3. Bagaimana penafsiran Ṭabaṭabā'i? Tujuan dari penelitian ini yakni: 1. Untuk mengetahui bagaimana pandangan teoritis tentang sinonimitas (*mutarādif*) dalam kajian Tafsir al-Qur'an 2. Untuk mengetahui bagaimana sinonimitas (*mutarādif*) pada kata *balā'* dan *muṣībah*? dalam al-Qur'an. 3. Untuk mengetahui penafsiran Ṭabaṭabā'i mengenai kata *balā'* dan *muṣībah* dalam al-Qur'an.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (*Library Research*) atau penelitian kepustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data dari berbagai macam buku, kitab dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian kali ini sumber primer tersebut berasal dari buku *Al-Mizān fī tafsīr al-Qur'an*. Kemudian data tersebut akan dianalisa dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa kata *balā'* dan *muṣībah* yang terdapat dalam al-Qur'an mempunyai makna yang berbeda. Menurut penafsiran Ṭabaṭabā'i dalam kitabnya Tafsīr al-Mizān, kata *balā'* bermakna penderitaan, siksaan, cobaan, kemenangan dan kenikmatan. Kemudian, makna dari *muṣībah* adalah sesuatu ataupun peristiwa yang menyakitkan, kekalahan, penderitaan yang buruk, bencana, azab, malapetaka dan kecelakaan.

**Kata Kunci:** Sinonimitas al-Qur'an, Ṭabaṭabā'i, *Balā'*, *Muṣībah*

## ABSTRACT

**Name: SOFIA NURUN NABILA NIM: 191320087 Thesis with title SYNONYMS (MUTARĀDIF) IN THE QURAN (WORD ANALYSIS STUDY *BALĀ'* AND *MUŞĪBAH* IN THE TAFSIR AL-MIZAN OF THE WORK OF ṬABAṬĀBĀ'I) Department of Al-Qur'an Science and Interpretation, Faculty of Ushuluddin and Adab, State Islamic University of Sultan Maulana Hasanuddin, Banten.**

Synonyms or *mutarādif* in the Qur'an are every word that has the same meaning. This has been a debate among scholars regarding its existence in the Qur'an. Some scholars agree with it and others reject it. One word that is often considered synonymous among the public is the word *balā'* and *muşībah*. These two words are often interpreted as tests or trials given by God to his servants, in the form of disasters and other accidents.

Based on the above background, the formulation of the problem in this writing is: 1. How is the theoretical view of synonymy (*mutarādif*)? 2. How synonymity (*mutarādif*) on the word *balā'* and *muşībah* dalam al-Quran? 3. What is the interpretation of Ṭabaṭabā'i? The aims of this study are: 1. To find out how the theoretical view of synonymity (*mutarādif*) in the study of Tafsir al-Qur'an 2. To find out how synonymy (*mutarādif*) on the word *balā'* and *muşībah* ? in the Qur'an. 3. To know the interpretation of Ṭabaṭabā'i about word *balā'* and *muşībah* dalam al-Quran.

In this thesis the author uses the library research method (*Library Research*) or library research. This study aims to collect data from various like books, and others etc related to this research. In this study, the primary source came from books *Al-Mizān fī tafsīr al-Qur'an*. Then the data will be analyzed using descriptive analysis method.

The results of this study explain that the word *balā'* and *muşībah* which is found in the Qur'an has a different meaning. According to Ṭabaṭabā'i's interpretation in his book Tafsīr al-Mizān, said *balā'* means suffering, torment, trials, victory and pleasure. Then, the meaning of *muşībah* is a painful thing or event, defeat, bad suffering, disaster, doom, calamity and accident.

**Keywords:** Sinonimitas al-Qur'an, Ṭabaṭaba'i, *Balā'*, *Muşībah*

## خلاصة

الاسم: صفية نور النبيلة نيم: 191320087 رسالة بعنوان الخطيئة (مترادف) في القرآن (دراسة لتحليل تقوية الكلمة بلاء ومصيبة في تفسير الميزان من قبل طباطبائي) قسم علوم السلطان والقرآن. الجامعة الإسلامية ، باتن

المرادفات أو المطرف في القرآن هي كل كلمة لها نفس المعنى. لقد كان هذا نقاشًا بين العلماء حول وجودها في القرآن. يتفق معه بعض العلماء والبعض الآخر يرفضه. كلمة واحدة غالبًا ما تعتبر مرادفة بين الناس هي كلمة بلا ومصيبة. غالبًا ما يتم تفسير هاتين الكلمتين على أنهما اختبارات أو تجارب أعطاهما الله لعباده ، في شكل كوارث ومصائب أخرى

بناءً على الخلفية أعلاه ، فإن صياغة المشكلة في هذه الورقة هي: 1. ما هي النظرة النظرية للترادف (المطرف)؟ 2. ما هو مرادف (المطرف) من كلام بلاء ومصيبة في القرآن؟ 3. ما هو تفسير الطباطبائي؟ أهداف هذه الدراسة هي: 1. التعرف على النظرة النظرية للترادف في دراسة تفسير القرآن 2. معرفة مرادف (المتصرف) في كلام كارثة وكوارث؟ في القرآن. 3. التعرف على تفسير الطباطبائي في القرآن الكريم

يستخدم المؤلف في هذه الرسالة طريقة البحث في المكتبات (بحوث المكتبات) أو البحث في المكتبات. تهدف هذه الدراسة إلى جمع البيانات من مختلف أنواع الكتب والكتب المقدسة وما إلى ذلك المتعلقة بهذا البحث. المصدر الأساسي في هذه الدراسة جاء من كتاب الميزان في تفسير القرآن. ثم يتم تحليل البيانات باستخدام طريقة التحليل الوصفي

وقد أوضحت نتائج هذه الدراسة أن لكلمة بلاء والمصائب الواردة في القرآن معاني مختلفة. وبحسب تفسير طباطبائي في كتابه "تفسير الميزان" فإن كلمة "بلع" تعني المعاناة والعذاب والفتنة والنصر واللذة. إذن ، معنى المصيبة شيء أو حدث مؤلم ، وهزيمة ، ومعاناة سيئة ، وكارثة ، وعذاب ، ومصيبة ، وحادث

**كلمات مفتاحية:** مرادف القرآن ، طباطبائي ، بلاء ، مصيبة



**SINONIMITAS (MUTARĀDIF) DALAM AL-QUR'AN  
(STUDI ANALISIS KATA *BALĀ'* DAN *MUṢIBAH*  
DALAM TAFSIR AL-MĪZĀN KARYA ṬABAṬABĀ'Ī)**

Oleh:

**SOFIA NURUN NABILA**

**NIM: 191320087**

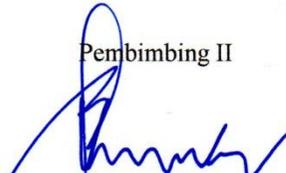
Menyetujui,

Pembimbing I



**Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A**  
NIP. 197304201999031001

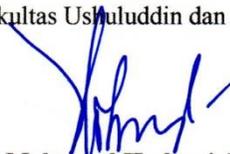
Pembimbing II



**Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A**  
NIP. 197507152000031004

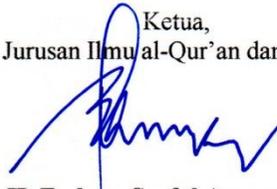
Mengetahui,

Dekan,  
Fakultas Ushuluddin dan Adab



**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.**  
NIP. 19710903 199903 1 007

Ketua,  
Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



**Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A**  
NIP. 197507152000031004

## PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Sofia Nurun Nabila** NIM: 191320087 dengan judul skripsi; **Sinonimitas (Muṭarādif) Dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Kata *Bala'* dan *Muṣibah* Dalam Tafsir Al-Mizan Karya Ṭabaṭaba'i)**, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 13 Juli 2023. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 13 Juli 2023

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,

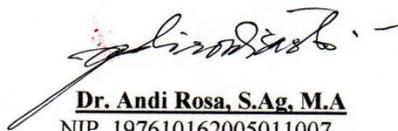


**Dr. H Badrudin, M.Ag**

NIP. 197504052009011014

Anggota-Anggota,

Penguji I



**Dr. Andi Rosa, S.Ag, M.A**

NIP. 197610162005011007

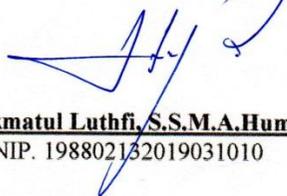
Pembimbing I



**Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A**

NIP. 197304201999031001

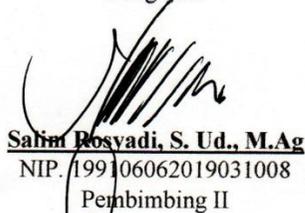
Sekretaris Merangkap Anggota,



**Hikmatul Luthfi, S.S.M.A.Hum**

NIP. 198802132019031010

Penguji II



**Salim Rosyadi, S. Ud., M.Ag**

NIP. 199106062019031008

Pembimbing II



**Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A**

NIP. 197507152000031004

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, Ayah tercinta Budiharto dan Umi tercinta Sholihatun, yang selalu membimbing, mendoakan dan selalu mendukung setiap keinginan dan kegiatan yang saya lakukan sampai saat ini. Serta untuk adik dan teman-teman yang selalu mendukung, menyemangati, dan memberikan perhatian kepada saya dalam pembuatan skripsi ini.*

*Rasa terimakasih akan selalu saya berikan kepada diri saya sendiri yang telah berjuang dalam banyak hal. Semoga Allah selalu menguatkan saya dan saya bisa menjadi pribadi yang berguna bagi bangsa dan agama.*

## **MOTTO**

*Segala hal yang terjadi dalam hidup, baik itu hal-hal menyenangkan ataupun menyakitkan adalah sebuah pemberian dari Allah yang akan selalu menjadi pelajaran berharga bagi kehidupan*

## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Sofia Nurun Nabila lahir di Kota Boyolali, 8 Maret 2001. Sofia merupakan anak pertama dari dua bersaudara, anak dari Bapak Budiharto dan Ibu Sholihatun. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDIT Ibadurrahman Kota Serang pada tahun 2013. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama sampai menengah atas di Pondok Pesantren Daar el-Qolam 3 Gintung, Balaraja dan tamat pada tahun 2019. Saat di tingkah menengah, penulis pernah mengikuti beberapa ekstra kurikuler, seperti DISCO (Dza Izza Sains Community), Band, dan JHQ (Jam'iyatul Hifzhil Qur'an). Saat di tingkat menengah atas, penulis pernah mengikuti lomba band yang diadakan di salah satu sekolah di Jakarta. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten (UIN SMH Banten) Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Penulis menyelesaikan Kuliah Starta Satu (S1) pada tahun 2023.

Semenjak menjadi mahasiswa, penulis aktif mengikuti kegiatan keorganisasian, seperti HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) periode 2019-2021, UPTQ (Unit Pengembangan Tilawatil Qur'an) periode 2019-2020, HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) periode 2019-2021.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, hingga kepada ummatnya hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah SWT dan kesabaran serta usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Sinonimitas (Mutarādif) Dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Kata *Bala'* dan *Musibah* Dalam Tafsir Al-Mizan karya Ṭabaṭabā'i) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan dan masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian saya berharap semoga dengan adanya skripsi ini bisa membawa manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis dan pembaca.

Skripsi ini kemungkinan besar tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah menyediakan wadah untuk saya pribadi menimba ilmu.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag. Selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah mengesahkan secara resmi judul skripsi dan berjalan dengan lancar.

3. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A. Selaku ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah mengesahkan judul skripsi yang penulis ajukan. Beliau juga selaku pembimbing II yang telah mencurahkan waktu, bimbingan, dan kepercayaan bagi penulis agar bisa selesai tepat waktu.
4. Bapak Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A Selaku pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama skripsi ini berjalan.
5. Bapak dan ibu dosen UIN SMH Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah.
6. Bapak Saiful Rijal, S. Pd. I., M. Pd. selaku staf Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan kepada penulis.
7. Sosok Ayah terbaik Bapak Budiharto dan Ibu terhebat Sholihatun. Mereka adalah kedua orang tua saya yang selalu mendo'akan saya dan selalu memberikan dukungan dan nasihat yang terbaik untuk saya.
8. Adik tersayang, Nadia Zahra Dini yang telah memberikan semangat dan bantuan terbaik untuk kakaknya.
9. Mbah tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan terbaik selama saya menjalankan perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini. Serta Keluarga besar yang selalu mendo'akan saya.
10. Teman-teman angkatan dan teman-teman pondok yang selalu membantu, mendukung, menyemangati

saya. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian dengan pahala yang tiada tara.

11. Semua teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan kepada semua pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, semoga Allah SWT merahmati kalian semua.

Akhirnya, hanya kepada Allah lah saya memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu selesainya skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Saya berharap kiranya karya tulis ini dapat turut mewarnai khazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 14 Juni 2023

Penulis

Sofia Nurun Nabila

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQSAH.....</b>	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka .....	5
E. Kerangka Teori .....	9
F. Metodologi Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II KAJIAN MENGENAI SINONIMITAS DALAM AL-QUR'AN .....</b>	<b>15</b>
A. Pengertian Sinonimitas .....	15
B. Macam-Macam Sinonim.....	20
C. Pandangan Ulama Mengenai Sinonimitas Dalam al-Qur'an .....	22
D. Kaidah-Kaidah Tarāduf .....	27
<b>BAB III BIOGRAFI ṬABAṬABĀ'Ī DAN KITAB TAFSĪR AL-MĪZĀN.....</b>	<b>33</b>
A. Biografi Ṭabaṭabā'ī .....	33
B. Latar Belakang Penulisan Tafsīr al-Mīzān.....	38

C. Metodologi Penafsiran Tafsīr al-Mizān.....	39
D. Pandangan Ulama Mengenai Tafsīr al-Mizān.....	42
<b>BAB IV PENAFSIRAN KATA BALĀ' DAN MUŞIBAH MENURUT ṬABAṬABĀ'Ī.....</b>	<b>45</b>
A. Kata Balā' dan Muşibah Dalam Al-Qur'an.....	45
B. Klasifikasi Ayat .....	48
C. Penafsirannya Menurut Perspektif Ṭabaṭabā'ī .....	52
D. Persamaan dan Perbedaan Kata <i>Balā'</i> dan <i>Muşibah</i> .....	76
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN<sup>1</sup>

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er

---

<sup>1</sup> Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2016-2017

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	... ‘ ...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ’ ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

*Kataba* = كَتَبَ

*Su'ila* = سُئِلَ

*Yazhabu* = يَذْهَبُ

### 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َـي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
◌َـو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

*Kaifa* = كَيْفَ

*Walau* = وَأَوْ

*Syai'un* = شَيْءٌ

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
اُ	Dammah wau	Ū	U dan garis di atas

### 4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

#### a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

#### b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

#### c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

##### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

##### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بسم الله الرحمن الرحيم

Maka ditulis *bismillāhirraḥmānirraḥīm* atau *bism allāh ar-raḥmān ar-raḥīm*.

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.